



Final SILPA Kalbar 2019 Rp 570 M

PONTIANAK, TRIBUN - Gubernur Kalimantan Barat, H Sutarmidji menjelaskan, bahwasanya SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun) Kalbar tahun 2019 telah final dan ditutup dengan angka Rp 570-an miliar. Selain itu ada 11 kegiatan yang diluncurkan dengan nilai sebesar Rp 100 miliar.

"Ada juga yang besar lainnya yakni peningkatan PAD mencapai 103 persen. Jadi PAD kita lebih 3 persen, inikan bagus," ujarnya, Jumat (10/1).

Kemudian penghematan-

penghematan, memang sebelumnya ia perkirakan SILPA mencapai Rp 1,1 Triliun. Namun hal itu ia katakan pada posisi pada 20 Desember 2019 dan pembayaran berjalan sampai 31 Desember 2019.

"Kita harap ke depan, karena APBD 2019 strukturnya sudah jadi ketika saya dilantik. Jadi 2020 murni mengimplementasikan program-program saya dan Pak Ria Norsan," ujarnya.

Ia mengatakan memang masa pemerintahannya bersama H Ria Norsan su-

dah satu tahun, tapi APBD di 2019 itu sudah jadi ketika dirinya dilantik.

"Saya hanya bisa geser beberapa persen, tapi saya tak salahkan siapapun, semuanya tanggung jawab saya sebagai pelaksana," ujarnya.

Ia tegaskan bahwa SILPA Kalbar tidak ada masalah. Karena itu bergerak terus sampai tutup anggaran di 31 Desember 2019.

"Saya ngomong pada tanggal 20 Desember 2019, sisa SILPA Rp 1,1 triliun. Berarti itu kan masih prediksi," imbuhnya.

Sementara itu, anggota DPRD Provinsi Kalbar, Suri-ansyah mengatakan banyak komponen yang menyebabkan SILPA Kalbar tahun 2019 mencapai Rp 570 miliar.

Ia mengatakan wajar apa yang disampaikan Gubernur Kalbar pada 20 Desember 2019 SILPA Kalbar mencapai Rp 1,1 triliun karena belum waktunya dan memang belum semua kegiatan pada tahun 2019 dibayarkan. Namun setelah dibayarkan ternyata hanya

■ Bersambung ke hal. 10

Final SILPA Kalbar 2019 Rp 570 M

Sambungan Hal.9

tersisa Rp 570 miliar.

Ia menjelaskan, dari Rp 570 miliar itu juga harus di lihat komponennya apa saja. Karena banyak hal yang dilakukan yakni ada juga penghematan anggaran, karena kegiatan pembangunan yang tidak dapat di laksanakan. Ada sisa lebih pembiayaan juga ada karena kelebihan PAD.

"Saya rasa semua itu tidak

bisa ditafsirkan tunggal harus melihat data akhir nanti pada saat pembahasan anggaran," tukasnya.

Suriansyah mengatakan banyak aspek yang dilihat pada tahun sebelumnya. Ia menyebutkan SILPA Kalbar sekitar Rp 300 miliar. Banyak hal yang menyebabkan SILPA 2019 mencapai Rp 570 miliar.

"Seperti Gubernur Kalbar

melakukan efisiensi atau penghematan di biaya perjalanan dinas dan penghematan lainnya. Kemudian ada sisa lebih pembiayaan. Misalnya pendapatan dari pembiayaan 100 dan dikeluarkan dari pembiayaan hanya 80. Berarti ada saving 20. Tapi ada memang, karena sebagian kegiatan tidak terserap," jelasnya. (ang)